

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Feri Justinus Sitanggang<sup>1</sup> Caska<sup>2</sup> Hendripides<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [feri.justinus3063@student.unri.ac.id](mailto:feri.justinus3063@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [caska@lecturer.unri.ac.id](mailto:caska@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[hendripides@lecturer.unri.ac.id](mailto:hendripides@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI.5 yang berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru.. Hal ini dapat dilihat dari data post-test menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,88. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test dimana diperoleh nilai hasil belajar siswa yaitu  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Hasil Belajar, Ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Pada dasarnya pendidikan telah berlangsung sejak manusia lahir di dunia. Secara bahasa pengertian pendidikan berarti membimbing yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak, orang yang lebih tua kepada yang lebih muda dan sebaliknya untuk dapat memberikan pengarahan, pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual seseorang (Jou et al., 2019). Memasuki abad ke 21 kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat sehingga membawa perubahan pada kurikulum dengan perbaikan sistem pendidikan (Yanuarti, 2018). Pada pembelajaran abad ke 21, peserta didik dituntut mampu merancang dan mengembangkan pengalaman belajar baik secara manual maupun digital untuk mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir kreatif. Untuk dapat mendorong pembelajaran dengan menggunakan teknologi, para guru diharapkan mampu mengajar dengan sangat menyenangkan agar para peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan model pembelajaran tentunya menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan oleh para guru di dalam kelas. Model pembelajaran yang dikenal sebagai *project based learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang disarankan oleh Mendikbud untuk meningkatkan keterlibatan dan kemandirian siswa dalam proses belajar. Metode ini dapat digunakan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh, mengasah berbagai keterampilan berpikir, sikap, dan keterampilan praktis. Ketika menghadapi permasalahan yang kompleks, metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui investigasi, kolaborasi, dan eksperimen dalam menciptakan sebuah proyek, serta memadukan berbagai materi pelajaran. Dalam konteks perkembangan teknologi di dunia pendidikan, sistem kurikulum yang ada di Indonesia juga mengalami perubahan yang dikenal dengan

kurikulum merdeka belajar. Konsep kurikulum merdeka belajar merupakan konsep dari Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara menuturkan bahwa belajar merdeka itu berarti merdeka atas diri sendiri. Minat dan bakat siswa itu harus merdeka agar dapat berkembang secara luas. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas XI menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai cenderung relative rendah. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara atau diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. Hasil diskusi tersebut menarik beberapa poin yang menjadi kesimpulan yang menyebabkan hasil belajar siswa relative rendah, yaitu, minat belajar siswa yang rendah, perkembangan teknologi, perubahan sistem kurikulum, dan kurangnya motivasi dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu penanganan khusus dari seorang pendidik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Model pembelajaran ini berpusat pada siswa dan menghasilkan *output* yang nantinya dapat dikembangkan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita lihat table dibawah ini terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI.5 di SMAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2023/2024**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
<75	11	30,5%
>75	25	69,5%
<b>Jumlah</b>		100 %

Berdasarkan hasil belajar ekonomi pada semester ganjil 2023/2024 kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru menunjukkan sebesar 30,5% siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Oleh sebab itu, peneliti akan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen *one group pre-test post-test* dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kelas XI.5 di SMAN 1 Pekanbaru sebanyak 36 orang siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, tes dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu tes sebelum mendapatkan perlakuan model pembelajaran berbasis proyek (*pre-test*) dan sesudah mendapatkan perlakuan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*post-test*). Pelaksanaan tes ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. Setelah itu, dokumentasi diperoleh dari pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hasil dokumentasi berupa gambar dan video. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa dan instrumen tes hasil belajar siswa berupa soal *pre-test* dan soal *post-test*. Soal tes ini akan terlebih dahulu uji coba. Tes akan dilakukan guna mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru dan uji instrumen dilakukan kepada 36 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif melalui rata-rata hasil belajar siswa (*mean*) dan persentase hasil belajar siswa serta menggunakan perhitungan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI.5 di SMAN 1 Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini berlangsung selama 8 kali pertemuan, yaitu sejak tanggal 23 Oktober 2023 sampai 23 Januari 2024. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan. Pada tahap ini, peneliti akan membuat suatu perencanaan berupa strategi pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan kedalam model pembelajaran berbasis proyek. Perencanaan yang akan dilaksanakan yaitu, memaparkan materi pembelajaran ekonomi yaitu tentang ketenagakerjaan, menyaksikan video pembelajaran, memberikan pertanyaan pemantik, Menyusun strategi sebelum pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek berlangsung.
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Setelah peneliti memberikan gambaran tentang strategi model pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan oleh siswa. Sebelum pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek, terlebih dahulu peneliti mengecek produk yang sudah dibawa oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya, peneliti memberikan arahan dalam melaksanakan proyek berupa kewirausahaan. Setelah itu, setiap kelompok dipersilakan untuk menjual produknya di luar kelas dimana target marketing mereka adalah para siswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan SMAN 1 Pekanbaru serta kerabat maupun keluarga mereka. Setelah 20-30 menit kemudian, produk yang mereka jual sudah habis dibeli oleh pelanggan.
3. Evaluasi. Pada tahap ini, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil dari laporan kelompok yang telah mereka susun. Peneliti akan memanggil masing-masing kelompok secara berurutan. Dari hasil laporan kelompok tersebut, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang tampil untuk menguji pemahaman mereka terkait model pembelajaran berbasis proyek yang sudah mereka laksanakan serta kaitan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap materi pembelajaran yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya.

### **Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek**

Pelaksanaan kegiatan *pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kognitif siswa pada hasil belajar sebelum dilaksanakannya model pembelajaran berbasis proyek di kelas XI.5 SMAN 1 Pekanbaru. Untuk melihat data hasil tes awal (*Pre-test*) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Data Hasil Pre Test**

No	Data	Keterangan
1.	Jumlah Siswa yang Tuntas	3 siswa
2.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	33 siswa

<b>Total Siswa</b>	36 Siswa
--------------------	----------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hasil belajar dari 36 siswa hanya 3 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 33 siswa. Apabila disesuaikan dengan KKM yang telah ditetapkan di SMAN 1 Pekanbaru bahwa siswa dikatakan berhasil belajarnya apabila memperoleh nilai belajar minimal 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada *pre-test* belum tercapai karena rata-rata jumlah siswa yang tuntas pada saat *pre-test* sebesar 8,3%.

### Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek kelas XI.5 di SMAN 1 Pekanbaru dapat diketahui bahwa hasil perolehan *post-test* siswa diperoleh dari 20 soal pilihan berganda yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Untuk melihat data hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Data Hasil Post-Test**

No	Data	Keterangan
1.	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	32 siswa
2.	<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>	4 siswa
<b>Total Siswa</b>		36 Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hasil belajar dari 36 siswa hanya 32 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Apabila disesuaikan dengan KKM yang telah ditetapkan di SMAN 1 Pekanbaru bahwa siswa dikatakan berhasil belajarnya apabila memperoleh nilai belajar minimal 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada *post-test* sudah tercapai karena rata-rata jumlah siswa yang tuntas pada saat *post-test* sebesar 93,88%..

### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Dengan penelitian yang telah dilakukan selama 8 pertemuan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. Berikut rekapitulasi data hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa**

No	Data	Keterangan	
		Pre-Test	Post-Test
1.	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	3 siswa	32 siswa
2.	<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>	33 siswa	4 siswa
<b>Total Siswa</b>		36 Siswa	36 Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang memperoleh nilai minimal 75 pada tahap awal (*pre-test*) atau sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek adalah sebanyak 3 orang siswa tuntas dan 33 orang siswa tidak tuntas sedangkan pada hasil belajar siswa melalui kegiatan *post-test* atau sesudah pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek terdapat 32 orang siswa yang tuntas dan 4 orang siswa yang tidak tuntas.

### Analisis Statistik Deskriptif

Perlakuan yang berbeda diberikan kepada model pembelajaran yang berbeda yaitu perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran

berbasis proyek. Dengan perbedaan ini, didapatkan perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 5. Analisis Deskriptif Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test**

Statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Ukuran Sampel	36	36
Skor Ideal	100	100
Skor Maksimum	70	100
Skor Minimum	40	65
Rentang Skor	30	35
Skor Rata-rata	54,30	93,88

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perbedaan rentang skor antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Pada nilai *pre-test* terdapat rentang skor yaitu 30 dan pada nilai *post-test* terdapat rentang skor yaitu 35. Sehingga jumlah skor rata-rata pada *pre-test* yaitu sebesar 54,30 dan skor rata-rata pada *post-test* yaitu sebesar 93,88.. Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* diatas, dapat dikategorikan kedalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun kategori interval hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 6. Kategori Interval Hasil Belajar Pre-test dan Post-test**

Interval	Kategori Hasil Belajar	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	(%)	F	(%)
93-100	Sangat Baik	0	0	4	11
84-92	Baik	0	0	17	47
75-83	Cukup	3	8	11	31
<75	Kurang	33	92	4	11
<b>Jumlah</b>		36	100	36	100

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *shapiro wilk* dalam *Stantical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 *for Windows*. Persyaratan data tersebut berdistribusi normal jika probalitas atau  $p >$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ), dimana  $\alpha$  adalah 0,05. Adapun hasil perhitungan data pada uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

	Kelas	<i>shapiro wilk</i>
Hasil Belajar	Eksperimen <i>Pre-test</i>	0,102
Ekonomi	Eksperimen <i>Post-test</i>	0,181
<b>Kesimpulan</b>		Sig> $\alpha$ (data penelitian berdistribusi normal)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru memiliki nilai sig > 0,05. Dengan hal demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data kelompok data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi

mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Model pembelajaran berbasis proyek. Adapun uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan Paired Sample T-test**

Uji	Hasil Belajar
Uji <i>Paired Sample T-test</i>	0,000
Tingkat sig ( $\alpha$ )	Sig. < 0,05
<b>Kesimpulan</b>	H0 ditolak H1 diterima

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis data yang menggunakan uji *paired sample t-test*. Taraf signifikansi 0,05 tampak bahwa nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan model pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian hasil uji tersebut menjawab hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil test awal (*Pre-Test*) dapat dilihat dari 36 siswa yang tuntas berjumlah 3 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 33 orang siswa. Sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di SMAN 1 Pekanbaru bahwa siswa dikatakan berhasil belajarnya apabila memperoleh nilai ketuntasan belajar minimal 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada tes awal (*Pre-Test*) belum tercapai. Berdasarkan hasil tes akhir (*Post-Test*) dapat dilihat bahwa dari 36 siswa yang tuntas berjumlah 32 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang. Bila dibandingkan dengan hasil belajar pada soal *Pre-Test* atau sebelum diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek, terdapat peningkatan jumlah siswa yang hasil belajarnya melebihi KKM. Dengan demikian penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian terjawab hipotesis dalam penelitian ini, dimana terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Novita. 2023. "The Influence of Project-Based Learning Model on the Creativeness and Economic Learning Outcomes of Students of Class X Ips Sma Ylpi Pekanbaru in Academic Year." *Peka* 10(2):45–71. doi: 10.25299/peka.2022.vol10(2).11237.
- Leni Marlina, Caska & Mahdum. 2017. "Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru" 9(1):33–47.
- Manurung, Melisa Romiyanti, Caska, and Fima Alia Sari. 2023. "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8(1):140–49. doi: 10.31932/jpe.v8i1.2068.
- Nirmayani, L. Heny, and Ni Putu Candra Prastya Dewi. 2021. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4(3):378. doi: 10.23887/jp2.v4i3.39891.

- Nugraha, Muh Irfan, Dkk. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Of Education*. Vol 1(2). ISSN: 2747-268X
- Nuraini Novi, Gimin, Hendripides Economic Education, and Study Program. "Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Pada Materi Entri Jurnal Khusus di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru" 6:1-11.
- Saputra, Farhan, M. Ridho Mahaputra, and Amalina Maharani. 2023. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha ( Literature Review )." 1(1):42-53.
- Septi Andriyani, Caska, Gani Haryana. (2017) "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Ketersediaan Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu" 019(2):1-11.
- Supandi, Agus. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Smk Bina Nusa Mandiri Ciracas." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 5(1):134-41. doi: 10.31004/jrpp.v5i1.6077.
- Wahyuni Sri, Gimin, dan Hendripides. (2018) Economic Education, and Study Program. 2018. "Interactive Multimedia Effect on Class XII Student Learning Outcomes of Accounting Expertise Program in Special Journal Entry Materials in Labor Vocational High School of Binaan FKIP Unri." *Jom Fkip* 5(2):1-13.